

Dalam ayat diatas, Allah Swt yang mengamankan mereka dari rasa ketakutan. Pengertian *at-ta'min* adalah seseorang membayar atau menyerahkan uang cicilan untuk ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang.¹⁴ Ahli fiqh kontemporer Wahbah az-Zuhaili mendefinisikan asuransi berdasarkan pembagiannya. Ia membagi asuransi dalam dua bentuk, yaitu *at-ta'min at-ta-ta'awuni* (asuransi tolong menolong) adalah kesepakatan sejumlah orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugi ketika salah seorang diantara mereka mendapat musibah, dan *at-ta'min bi qist s̄abit* (asuransi dengan pembagian tetap) adalah akad yang mewajibkan seorang membayar sejumlah uang kepada pihak asuransi yang terdiri atas beberapa pemegang saham dengan perjanjian apabila peserta asuransi mendapat musibah atau kecelakaan, maka ia diberi ganti rugi. Menurut Musthafa Ahmad az-Zarqa memaknai asuransi adalah sebagai suatu cara atau metode untuk tolong menolong dalam menghindari risiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya, dalam perjalanan kegiatan hidupnya atau dalam aktivitas ekonominya. Ia berpendapat bahwa sistem asuransi adalah sistem *ta'awun* dan *tadhamun* yang bertujuan untuk menutupi kerugian peristiwa-peristiwa atau musibah-musibah oleh kelompok bertanggung kepada orang yang teertimpa musibah tersebut. Penggantian tersebut bersal dari premi

¹⁴ Wirdyaningsih, Karnaen Perwaatmadja dkk, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cet.3, 2007), 177.

faktor itu diberi bobot berdasarkan pengaruh posisi strategis perusahaan (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor 1,00).

- 3) Berikan rating pada kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 4 (sangat kuat) sampai 1 (lemah), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masukan kategori kekuatan) diberi nilai sampai dengan 4 dengan membandingkan terhadap rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat kebalikan dengan rata-rata pesaing sejenis) nilainya adalah 1, sedangkan nilai kelemahan rendah atau dibawah rata-rata pesaingnya nilainya 4.
- 4) Kalikan bobot dengan nilai (rating) untuk memperoleh faktor pembobot dalam kolom 4, hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,00 (menonjol) sampai dengan 1,0 (lemah).
- 5) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagi perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategi internalnya. Skor total ini dengan perusahaan lainnya adalah kelompok industri yang sama.

